

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Djamarah (2008:17), disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin sebagai alat dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik tersebut dapat berupa rajin, berbudi pekerti luhur, patuh, hormat, tenggang rasa dan mematuhi tata tertib yang berada di sekolah.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, bahkan dengan disiplin yang baik maka suatu belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Disiplin tidak terlepas dari adanya suatu peraturan yang memang harus ditaati, dengan peraturan yang ada disiplin dapat tercapai secara memadai. Bagi siswa disiplin memang diperlukan karena setiap sekolah mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh setiap siswa, dengan adanya disiplin yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar, sikap dan tingkah lakunya. Tata tertib di sekolah akan berjalan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya. Sikap disiplin dalam dirinya siswa terdidik dari mulai keluarga dan lingkungan sekitar. Adapun yang menjadi unsur-unsur disiplin menurut Hurlock (1992:84), antara lain: peraturan sebagai pedoman perilaku,

konsistensi dalam peraturan, hukuman untuk pelanggaran, dan penghargaan untuk perilaku yang baik.

Penumbuhan sikap disiplin di sekolah dapat di tempuh melalui jalur pendidikan. Mata pelajaran yang paling efektif untuk menumbuhkan sikap disiplin di sekolah adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Wijianto (2009:232) menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sikap disiplin juga baik diterapkan jika siswa ikut dalam partisipasi kegiatan OSIS. Dalam hal ini disiplin dapat mengarahkan siswa untuk menyesuaikan diri terutama dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku. Sebaliknya di sekolah yang disiplinnya rendah maka kegiatan belajar mengajarnya juga akan berlangsung tidak tertib, partisipasi dalam kegiatan OSIS juga kurang maksimal.

Tata tertib sekolah merupakan salah satu unsur penting agar suatu sikap disiplin siswa dapat sepenuhnya tercapai, namun pada faktanya hal ini banyak terabaikan. Sikap disiplin siswa di sekolah yang mulai menurun salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan tentang adanya tata tertib yang ada di sekolah, selain itu kurangnya siswa terlibat dalam organisasi di sekolah terutama dalam kegiatan OSIS. Kegiatan OSIS yang dapat mengarahkan siswa dalam bersikap disiplin banyak diabaikan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Tentang Tata Tertib Sekolah Dan Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Disiplin Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruhnya partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013?

3. Adakah pengaruhnya tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruhnya tentang tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruhnya partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruhnya tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat tentang pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang dapat menambah wawasan mengenai sikap disiplin di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran bagi siswa tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS.
- b. Memberikan gambaran bagi siswa tentang sikap disiplin.
- c. Memberikan motivasi pada siswa pentingnya sikap disiplin siswa di sekolah.